

PENGABDIAN MAHASISWA KKN STIM SURAKARTA PADA MASYARAKAT SEKITAR MASJID BAITUL AMIN, CEMANI, SUKOHARJO

Lady Eka Rahmawati^a

Program Studi Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta
ladyekarahmawati@gmail.com

Dzurriyata Qurrata A'yunin^b

Program Studi Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta
yunindarsiwno@gmail.com

Asma' Izzatun Nisa'^c

Program Studi Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta
lzzaasma407@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) Surakarta merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program strata satu (S1) dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat. Tema KKN STIM Surakarta pada tahun 2022 ini yaitu "Membangun Negeri Pasca Pandemi". Berdasarkan survei dan analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: 1) Masjid Al-Amin memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta kegiatan pembelajaran agama untuk masyarakat sekitar tetapi masih minim peserta, 2) Tingkat antusias generasi muda terhadap pendidikan agama rendah, karena minat dan kemampuan membaca al-Qur'an serta pemahaman agama masih kurang, 3) Terdapat perbedaan metode pembelajaran agama pada orang tua, remaja dan anak-anak. Orang tua lebih fokus pada bidang kajian keilmuan, sementara remaja dan anak-anak lebih suka situasi pembelajaran yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang digunakan untuk mengembangkan strategi yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Pendekatannya dengan sistem PAR (*Participatory Action Research*). Asumsi umum dari kegiatan KKN ini adalah masyarakat sekitar Masjid al-Amin akan diberdayakan dengan program-program yang ditawarkan. Program kegiatan KKN meliputi: (1) bidang keagamaan, peserta KKN memberikan pendampingan pembelajaran al-Qur'an di TPA, kajian keislaman, dll, 2) bidang pendidikan, peserta KKN memotivasi generasi muda untuk memakmurkan masjid, mengajarkan kisah-kisah pilihan, mengajarkan praktek wudhu dan sholat, 3) bidang sosial kemasyarakatan, peserta KKN mengajak membersihkan lingkungan Masjid, melaksanakan go green, game hadiah dan rihlah. Kegiatan KKN menunjukkan hasil yang positif terhadap meningkatnya antusias dan jumlah peserta dalam menghadiri kegiatan pembelajaran agama di Masjid al-Amin.

Kata Kunci: KKN, Masjid, Pembelajaran Agama

Abstract

Student Community Service (KKN) organized by the Al-Mukmin Islamic College (STIM) Surakarta is a compulsory subject for undergraduate (S1) program students in order to provide skills in community approaches and shape attitudes and behavior to always be sensitive to issues that arise faced by society. The theme for the STIM Surakarta KKN in 2022 is "Building a Post-Pandemic Country". Based on the survey and situation analysis, the following problems can be identified: 1) Al-Amin Mosque has adequate facilities and infrastructure as well as religious learning activities for the

surrounding community but there are still few participants, 2) The level of enthusiasm of the younger generation for religious education is low, due to interest and the ability to read the Koran and understanding of religion is still lacking, 3) There are differences in the methods of teaching religion for parents, youth and children. Parents are more focused on the field of scientific study, while teenagers and children prefer fun learning situations. The method used is research and development, which is used to develop strategies used in education and learning. The approach is with a PAR (Participatory Action Research) system. The general assumption of this KKN activity is that the community around the Al-Amin Mosque will be empowered by the programs offered. The KKN activity program includes: (1) in the religious field, the KKN participants provide assistance in learning the Qur'an in TPA, Islamic Studies, etc., 2) in the education sector, the KKN participants motivate the younger generation to prosper the mosque, teach selected stories, teach practice of ablution and prayer, 3) in the social field, KKN participants invite them to clean the mosque environment, carry out go green, games with prizes and joy. KKN activities showed positive results towards increasing enthusiasm and the number of participants in attending religious learning activities at the al-Amin Mosque

Keywords: KKN, Mosque, Religious Learning

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) Surakarta merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program strata satu (S1) sebelum meraih gelar sarjana (LP2M STIM Surakarta, 2013). Kegiatan intrakurikuler ini memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Pada tahun 2022, mahasiswa KKN STIM Surakarta berjumlah 10 kelompok yang masing-masing tersebar pada masjid-masjid di sekitar lokasi kampus dan Solo Raya. Mahasiswa KKN kelompok 9 memilih lokasi di Masjid Baitul Amin, Cemani, Sukoharjo. Peranan Masjid sangat penting dalam menyebarkan ajaran agama Islam (Evita Nur Aini dan Imam Bukhori, 2022). Sejak periode Nabi Muhammad Saw membangun masjid pertama kali di kota madinah, Masjid menjadi pusat utama bagi kegiatan masyarakat muslim (A Halim Tamuri, 2012)

Masjid Baitul Amin berada di tengah lingkungan masyarakat yang telah mengenal keislaman, sehingga cukup ramai didatangi. Masjid ini sudah terorganisir dengan baik dalam pengelolaannya, terdapat takmir, kesekretariatan, penasehat dan elemen lainnya dalam organisasi. Kajian-kajian keislaman dilaksanakan setiap pekan secara terjadwal. Antusias masyarakat terutama para orang tua sekitar masjid sudah cukup tinggi untuk memakmurkan masjid, akan tetapi generasi muda di sekitar masjid ini tampak pasif, remaja masjid hanya

berjalan ketika bulan Ramadhan saja. Demikian anak-anak usia pra-baligh kurang antusias untuk mengikuti TPA.

Bangunan masjid Baitul Amin cukup besar dan bagus dilihat dari skala masjid pedesaan pada umumnya. Dilengkapi dengan fasilitas yang terbilang cukup lengkap seperti adanya tempat parkir motor, tempat wudhu, toilet, lemari, gudang, inventaris pengurusan jenazah, alat memasak dan peralatan dapur seperti gelas, piring, dan lainnya. Perlengkapan sholat pun lengkap mulai dari sarung, mukenah, hingga sajadah tersedia dengan jumlah yang sangat banyak. Terdapat pula ambulan masjid, rumah bagi takmir, hingga AC disertai dengan kipas angin di dalamnya, sehingga patut dikatakan bahwa masjid ini nyaman untuk digunakan, baik untuk beribadah, maupun untuk pengajian dan kegiatan sosial. Kegiatan di masjid ini pun cukup banyak dan beragam, seperti kegiatan TPA, kajian ibu-ibu, kajian rutin pada hari selasa dan jum'at, kajian ahad pagi dan subuh berkah, kajian remaja, tabligh akbar, dan lain sebagainya.

Namun berdasarkan survei dan analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: 1) Masih minimnya peserta dari generasi muda, terutama remaja dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) Tingkat antusias generasi muda terhadap pendidikan agama rendah, karena minat dan kemampuan membaca al-Qur'an serta pemahaman agama masih kurang, 3) Terdapat perbedaan metode pembelajaran agama pada orang tua, remaja dan anak-anak. Orang tua lebih fokus pada bidang kajian keilmuan, sementara remaja dan anak-anak lebih suka situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Berangkat dari hal tersebut terdapat asumsi umum dari kegiatan KKN ini adalah masyarakat sekitar Masjid al-Amin akan diberdayakan dengan program-program yang ditawarkan sehingga sangat memungkinkan besarnya potensi yang dimiliki masjid Baitul Amin dalam mengembangkan masjid agar menjadi masjid yang lebih makmur dan lebih baik untuk kedepannya nanti dengan menyemangati generasi muda untuk meneruskan semangat para orang tua dalam memakmurkan masjid.

B. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Erizal Gani, 2021). Mahasiswa KKN Kelompok 9 menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*), yang digunakan untuk mengembangkan strategi yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2012)). Pendekatannya dengan sistem PAR (*Participatory Action Research*) yang diawali dari tahap perencanaan program kerja, kemudian melakukan survey

lokasi, mendatangi pihak RT, RW, Takmir Masjid, dan tokoh masyarakat. Kemudian tahap selanjutnya melaksanakan pendampingan kegiatan pembelajaran di Masjid Al-Amin. .

Kegiatan KKN Kelompok 9 dalam mengoptimalkan pembinaan pembelajaran agama dilaksanakan di Masjid Baitul Amin berlokasi di Jl. Sidomulyo, RT.5/RW.21, Ngruki, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Diselenggarakan selama satu bulan, mulai 1-30 September 2022.

Adapun program kerja dari kegiatan KKN kelompok 9 di Masjid Baitul Amin adalah sebagai berikut:

- 1) bidang keagamaan: peserta KKN memberikan pendampingan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPA, pembacaan hadits Arba'in Nawawiyah, Halaqoh al-Qur'an, Kajian Keislaman bersama masyayikh, tabligh akbar, dll,
- 2) bidang pendidikan: peserta KKN mengedukasi masyarakat untuk memakmurkan masjid, mengajarkan kisah-kisah dalam al-Qur'an, kajian khusus remaja putri, pelatihan praktek wudhu dan shalat untuk anak-anak TPA, menghafal doa-doa harian, mewarnai bersama dan bimbingan belajar anak-anak sekitar masjid,
- 3) bidang sosial kemasyarakatan: peserta KKN melaksanakan sowan ke rumah tokoh masyarakat, mengajak membersihkan lingkungan Masjid, mendata inventaris masjid, pengadaan snack kajian rutin, melaksanakan *Go Green*, game berhadiah, dan outbond TPA atau rihlah bersama.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa KKN STIM Surakarta Kelompok 9 di Masjid Baitul Amin

NO	NAMA MAHASISWA	STRUKTUR JABATAN
1	Miqdad	Ketua
2	Muh, Rizal Muqorrobin	Wakil Ketua
3	Dzurriyata Qurrata A'yun	Sekretaris 1
4	Asma' Izzatun Nisa	Sekretaris 2
5	Ulil Syarifah	Bendahara
6	Salma Nurul Faizah	Humas
7	L.Shafnaini Az-Zahra	Dokumentasi

Tabel 2. Kegiatan KKN Kel.9 STIM Surakarta di Masjid Baitul Amin

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Sowan ke rumah tokoh masyarakat	Selasa, 14 September 2022
2	Pendampingan Pengajaran di TPA	Setiap hari Selasa, Rabu, Sabtu
3	Pembacaan Hadits Arba'in An-Nawawiyah	Setelah sholat sunnah Ba'diyah Maghrib, setiap hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu
4	Halaqoh al-Qur'an	Setiap hari, ba'da sholat maghrib
5	Kajian Rutin Pekan	Selasa, Jum'at, Sabtu
6	Kajian Remaja	Setiap hari Rabu, ba'da maghrib
7	Kajian Rutin Ahad Barakah	Setiap hari Ahad, ba'da Subuh
8	Kajian bersama Syaikh	Sabtu, 10 September 2022
9	Tabligh Akbar	Sabtu, 17 September 2022
10	Go Green sekitar Masjid	Senin, 19 September 2022
11	Game Edukasi	Selasa, 20 September 2022
12	Game dadakan berhadiah	kondisional
13	Outbond TPA: Berenang	Ahad, 25 September 2022
14	Lomba antar TPA	Rabu, 28 September 2022
15	Lomba Antar Mahasiswa	Kamis, 29 September 2022

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN STIM Surakarta kelompok 9 mengawali kegiatan pengabdian masyarakat di sekitar Masjid Baitul Amin, Cemani, Sukoharjo dengan melaksanakan survei lokasi dan menganalisis situasi kondisi masyarakat sekitar. Berdasarkan survei dan analisis situasi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) Masih minimnya peserta dari generasi muda, terutama remaja dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) Tingkat antusias generasi muda terhadap pendidikan agama rendah, karena minat dan kemampuan membaca al-Qur'an serta pemahaman agama masih kurang, 3) Terdapat perbedaan metode pembelajaran agama pada orang tua, remaja dan anak-anak. Orang tua lebih fokus pada bidang kajian keilmuan, sementara remaja dan anak-anak lebih suka situasi pembelajaran yang menyenangkan. Dari permasalahan tersebut,

maka mahasiswa KKN kelompok 9 membuat daftar kegiatan yang tujuannya dapat menjadi solusi atas problematika yang ada. Deskripsi kegiatan solutif tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Sowan ke Rumah Tokoh Masyarakat/Ketua RT

Agenda ini dilaksanakan untuk memperkenalkan diri dan mensosialisasikan kegiatan KKN kelompok 9 ke masyarakat melalui ketua RT 4, Pak Arafah yang rumahnya terletak sekitar 50 meter dari masjid Baitul Amin. Selain menjadi ketua RT beliau juga menjabat sebagai penasehat di masjid Baitul Amin, hal ini membuat mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi terkait karakter sosial jama'ah. Sowan/kunjungan ini dilakukan pada hari Selasa, 14 September 2022, jam 18.15 WIB sampai adzan isya' berkumandang.

2. Pendampingan Pembelajaran di TPA

Sebelum Mahasiswa KKN kelompok 9 mengabdikan diri di masjid ini, kegiatan TPA telah ada dan terbilang aktif, walaupun dengan jumlah sedikit. Anak-anak yang TPA di masjid ini berusia 5-7 tahun. Jumlah anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan ini berkisar antara 8-10 anak. Dalam perjalanannya, materi yang diajarkan berkenaan dengan qiro'ah, hafalan surat pendek beserta hafalan doa-doa pilihan. Awalnya kegiatan TPA ini diadakan tiga kali dalam satu pekan, yaitu pada hari Senin, Rabu dan Sabtu. Namun ketika Mahasiswa KKN mulai mengabdikan diri di masjid ini, kegiatan TPA berjalan setiap hari, dalam materi yang disampaikan pun juga terdapat beberapa tambahan, seperti pembelajaran urgensi tauhid dengan media mainan, praktek wudhu, pembelajaran adab dan akhlak serta tambahan maklumat tentang tsaqofah Islam dan kisah-kisah pilihan.

3. Pembacaan Hadits Arba'in An-nawawiyah

Dalam kesehariannya, setiap kali sholat rawatib maghrib telah usai, maka jama'ah langsung pulang kerumah, melanjutkan ibadah bersama keluarga tercinta, kecuali di waktu kajian rutin mereka mengikuti dengan seksama.

Saat mahasiswa KKN kelompok 9 datang mengadakan pembacaan hadits Arba'in An-nawawiyah yang dibacakan sekaligus dijelaskan secara singkat dan jelas oleh Miqdad dan Muh. Rizal Muqorrobin secara bergantian, jamaah masjid semakin antusias. Pembacaan dimulai setelah jamaah selesai melaksanakan sholat sunnah ba'diyah. Pembacaan Hadits Arba'in An-Nawawiyah (An-Nawawi, 2010) dilaksanakan selama kurang lebih 5-7 menit dibacakan setiap hari senin, rabu, kamis,

dan sabtu, pembacaan hadits ini diikuti seluruh jama'ah hingga selesai. Setiap hari semakin bertambah banyak jumlah jama'ah yang turut serta menyimak hadits dengan seksama dan merelakan sedikit waktu yang semula bersama keluarga untuk mendengarkan pembacaan hadits nabi yang mulia.

4. Halaqoh Al-Qur'an

Seperti yang telah dipahami dalam masyarakat kita, khususnya masyarakat yang telah mengenal dan belajar agama bahwa sumber referensi pondasi hukum dalam agama islam paling tinggi adalah al-Qur'an, sehingga sudah menjadi lumrah bila seseorang ingin belajar agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. (Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, 2018). Untuk bisa menjadi ahlu qur'an dibutuhkan kecintaan yang mendalam terhadapnya, salah satunya adalah memperbanyak interaksi dengan al-Qur'an, anggota KKN kelompok 9 memandang bahwa setelah sholat maghrib adalah waktu yang tepat untuk dihabiskan membaca al-Qur'an, karena singkat dan pada umumnya masyarakat sudah tidak terikat pekerjaan pada waktu ini.

Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan halaqoh qur'an yang bertujuan menemani jama'ah memperbanyak interaksi dengan al-qur'an. Mahasiswa mendampingi, siap menjawab dan membantu permasalahan semampunya. Dalam prakteknya di hari pertama setelah pembacaan hadits belum ada jama'ah yang berdiam di masjid untuk membaca Al-qur'an, mahasiswa berusaha mencari solusi dan mencoba mensosialisasikan ulang dengan mendatangi ketua RT, humas masjid, mengumumkan sendiri, kajian-kajian bertema memakmurkan masjid dengan bacaan qur'an, dan menarik anak-anak sekitar dengan games berhadiah.

Usaha-usaha tersebut berbuah secara bertahap, datang 2-3 anak yang ingin bertalaqqi dengan mahasiswa KKN STIM, kemudian dua bapak-bapak yang mengaji dari habis maghrib sampai waktu isya'. Begitu pula ada 2 anak perempuan yang datang ke masjid untuk muroja'ah, sampai halaqoh bertambah hingga 10 anak laki-laki hingga akhir waktu KKN dari sekedar membaca dan menghafal, anak-anak diajak mentadabburi ayat-ayat Allah dan kisah-kisah indah di dalam al-Qur'an.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN menjadi pemateri, pendamping jamaah yang ada di masjid pada waktu tersebut, jika tidak ada jamaah yang datang mahasiswa tetap menghidupkan masjid dengan bacaan al-qur'an sampai waktu isya'

tiba, sebagai contoh bahwa mahasiswa juga berusaha untuk menghidupkan masjid Baitul amin dengan lantunan ayat ayat Ar-rahman.

5. Kajian rutin pekanan

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah maklumat keislaman kepada para jama'ah. Materi yang disampaikan dalam kajian ba'da maghrib ini beragam, kajian terjadwal dengan materi dan pengisi tetap. Durasi kajian ini berkisar 45-50 menit, dimulai setelah sholat maghrib hingga masuk waktu isya'.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN ikut menyimak dan menyediakan snack kajian berupa roti setiap kajian. Selain menyediakan roti mahasiswa juga membantu takmir untuk membagikan teh hangat dan membantu mencuci gelas setelah dipakai.

6. Kajian remaja

Remaja merupakan aset berharga bagi kelangsungan hidup suatu peradaban, karena dari para pemuda lah regenerasi estafet perjuangan akan berlanjut. (Budianto, H. 2019). Begitu pula dengan keorganisasian dalam masjid Baitul Amin, untuk mempersiapkan kader-kader yang mumpuni serta mampu mengemban amanah umat, maka diperlukan adanya penanaman akhlak, adab serta materi-materi keislaman sebagai pondasi utama agar dapat terlahirnya generasi yang diharapkan, khususnya dalam era milenial dan era digital ini. Dari pemikiran tersebut, maka terciptalah kegiatan kajian remaja yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STIM kelompok 9 di masjid Baitul Amin.

Remaja masjid Baitul Amin terdiri dari remaja laki-laki dan perempuan, dalam perjalanannya remaja masjid ini tidak memiliki agenda kecuali di bulan Ramadhan, mahasiswa berharap dapat merangkul mereka untuk memakmurkan masjid bersama, oleh sebab itu mahasiswa mengadakan kajian khusus remaja putri dengan membahas tema "Jati diri yang kukari" diisi oleh Dzurriyata Qurrata A'yunin salah satu anggota KKN kelompok 9.

Remaja putri masjid ini terdapat 12 remaja, mahasiswa mengundang dengan menyebarkan pamflet melalui grup whatsapp remaja masjid, kajian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2022 setelah sholat maghrib sampai jam 20.00 WIB. Peserta yang datang hanya 2 orang disebabkan hujan deras pada saat kajian berlangsung, walaupun hanya 2 orang kajian tetap terlaksana dan ada sesi sharing

antar anggota KKN dan remaja masjid Baitul Amin. Total peserta pada saat itu yaitu 6, 4 anggota KKN dan 2 remaja masjid.

7. Kajian rutin Ahad barokah

Salah satu program masjid Baitul Amin pekanan adalah dengan mengadakan kajian Ahad pagi dan subuh berkah. Kajian dilaksanakan setelah sholat subuh dengan pemateri yang mumpuni dan terjadwal. Pekan pertama diisi oleh ustadz M. Sholih Ibrahim, pekan kedua ustadz Adriansyah, pekan ketiga ustadz Azzam Sudarmadi, dan pekan keempat ustadz Warsito.

Selain kajian masjid juga menyediakan sarapan bagi para jamaah, disiapkan oleh tim khusus sejak sebelum sholat subuh. Mahasiswa KKN STIM dalam kegiatan ini berpartisipasi untuk menyimak kajian, dan membantu pekerjaan yang perlu dibantu.

8. Kajian bersama Syaikh

Kegiatan ini diagendakan oleh ketua kelompok 9, Miqdad kepada para anggota KKN. Untuk mengingatkan jama'ah memakmurkan masjid dengan bacaan al-qur'an setelah sholat maghrib. Terlebih rasanya kurang afdol bila mengadakan KKN namun kegiatan kajian ini tidak diadakan. Alhamdulillah, dengan izin Allah ta'ala, doa dan dukungan DPL KKN kelompok 9 serta berkat usaha dari para anggota KKN di masjid Baitul Amin, akhirnya kegiatan ini dapat terlaksana pada hari Sabtu, 10 September 2022. Dimulai setelah shalat maghrib hingga isya'.

Pemateri kajian tabligh akbar ini adalah Syaikh Mahmud Al-Mishri, pengajar dari Mesir di Lembaga dewan dakwah Indonesia Jawa Tengah, dengan tema "Menghidupkan Masjid dengan al-Qur'an serta Keutamaan antara Sholat Magrib dan Isya', diterjemahkan oleh Miqdad. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini pun sangat tinggi, tercatat sekitar 100 peserta yang hadir. Tak hanya jama'ah masjid saja yang ikut serta, namun masyarakat dari luar daerah pun berdatangan untuk mengikutinya. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menambah tali persaudaraan di antara kaum muslimin di daerah Cemani dan sekitarnya serta untuk mengajak masyarakat agar memakmurkan masjid dengan berdzikir antara sholat maghrib dan isya'

9. Tabligh Akbar

Tabligh akbar merupakan salah satu acara besar yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STIM kelompok 9 di masjid Baitul Amin, diharapkan dengan diselenggarakannya tabligh Akbar ini dapat menambah wawasan dan ghirah jama'ah untuk selalu memakmurkan masjid.

Tabligh Akbar ini dilaksanakan karena melihat antusias generasi muda yang kurang aktif dalam kegiatan masjid, terlihat dari keikutsertaan para remaja dan anak dalam kegiatan masjid yang kurang. Diharapkan dengan adanya kajian ini dapat menggerakkan para orangtua untuk menyemangati dan memotivasi anak-anaknya untuk selalu aktif dalam kegiatan keagamaan yang berpusat pada masjid.

Oleh sebab itu mahasiswa mengundang ustadz Aris Munandar, Lc., Ketua Dewan Dakwah Indonesia (DDI) Jawa Tengah untuk mengisi tabligh akbar dengan mengangkat tema "Peran Orang Tua dalam Mendidik Generasi Cinta Masjid". Kajian ini dilaksanakan pada Sabtu, 17 September 2022 setelah sholat maghrib sampai isya', antusias masyarakat sangat tinggi dan tokoh-tokoh masyarakat dan agama pun turut menghadiri tabligh akbar ini.

Anggota KKN STIM kelompok 9 berpartisipasi dalam pelaksanaan acara ini, mulai dari menghubungi pemateri, menyiapkan snack kajian, mengkoordinir acara, dan mempublikasikan acara ke masyarakat luas.

10. Go Green TPA

Go Green adalah acara outbond edukatif terhadap lingkungan dan kepekaan untuk bercocok tanam untuk anak-anak. Tujuan kegiatan ini yaitu menanamkan kepekaan lingkungan bagi anak-anak dan melatih bagaimana menyayangi makhluk Allah yang lain (tumbuhan).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari efektif TPA, dilaksanakan pada Senin, 19 September 2022 setelah anak-anak mengaji, mahasiswa memanfaatkan pot kosong yang digantung di sekitar masjid untuk ditanami bunga-bunga yang indah, bibit bunga dibawa oleh masing-masing anggota KKN untuk ditanam bersama anak-anak.

Kegiatan dimulai dari menurunkan pot-pot yang tergantung, kemudian mengajak anak-anak mengganti tanah dengan tanah yang baru, kemudian menanamkan bibit-bibit ke dalam pot-pot tersebut. Setelah selesai menanam bibit-

bibit mahasiswa menggantung kembali pot-pot tersebut kemudian mengarahkan anak-anak mencuci tangan dan menutup kegiatan di masjid dan pulang kerumah masing masing.

11. Game edukasi

Game edukasi dilakukan untuk mengasah konsentrasi anak-anak dalam memecahkan masalah. Tujuan pengadaan game ini adalah muncul rasa nyaman dalam belajar karena dilaksanakan sambil bermain. Game edukasi dilakukan memudahkan anak-anak dalam menyerap pembelajaran, disebabkan mayoritas anggota TPA masjid Baitul Amin merupakan anak-anak usia dari 5-8 tahun yang berada pada fase bermain.

Game ini dilaksanakan pada hari Selasa, 20 September 2022, game yang dilaksanakan yaitu pesan berantai dimulai setelah anak-anak membaca iqra'/ al-qur'an sampai jam 17.00 WIB. Game dipraktikkan oleh mahasiswa KKN STIM kemudian dicontoh oleh anak-anak dalam bermain. Anak-anak tampak senang dan konsentrasi untuk memecahkan pertanyaan dari mahasiswa KKN. Setelah game berlangsung, Rizal salah satu anggota KKN kelompok 9 memanggil anak-anak untuk duduk melingkar, dan memberikan beberapa pertanyaan seputar wawasan keislaman dasar, anak yang bisa menjawab diberikan hadiah berupa snack, permen, atau roti. Antusias anak-anak sangat tinggi dan kuis ini berlangsung sangat menyenangkan.

Setelah selesai menjawab kuis berhadiah, anak-anak berkumpul untuk berdoa dan penutupan kegiatan TPA. Semua anggota KKN mengikuti acara tersebut dan hadir berpartisipasi dalam game edukasi ini.

12. Game dadakan berhadiah

Game ini diadakan secara tiba-tiba, tidak terencana sebelumnya dalam agenda program kerja KKN kelompok 9, dirancang karena melihat banyaknya anak-anak yang bermain di sekitar masjid Baitul Amin pada waktu TPA. Sudah beberapa kali mahasiswa mengajak anak-anak tersebut mengikuti kegiatan di masjid, akan tetapi tidak mendapat respon dari anak-anak tersebut.

Munculah ide untuk mengadakan game dadakan berhadiah uang Rp.2.000 sebagai hadiah setiap satu poin yang di dapat oleh anak tersebut, Game ini

dilaksanakan dengan memberi beberapa pertanyaan seputar pengetahuan tentang sholat, keislaman, dan pengetahuan umum.

Bagi anak yang menjawab pertanyaan dengan benar, maka mendapatkan hadiah Rp.2.000 dan yang menjawab salah diberikan bedak sebagai sanksi. Game berlangsung menyenangkan. Kegiatan ini berbuah baik, terbukti anggota bertambah pesat.

13. Outbond TPA

Kegiatan ini dilakukan sebagai perpisahan mahasiswa KKN STIM dengan anak-anak yang selama kurang lebih 3 pekan mahasiswa bina. Mahasiswa mengajak anak-anak berenang bersama ke Umbul Asri Klaten. Penanggung jawabnya seluruh anggota KKN kelompok 9 yang ikut serta dalam kegiatan ini.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Ahad, 25 September 2022. Peserta berjumlah 15 anak. Anak-anak berkumpul di masjid pada pukul 06.30 WIB sambil menunggu kendaraan datang mereka membantu mahasiswa KKN STIM menyiapkan snack masing-masing untuk bekal ke kolam renang.

Setelah kendaraan datang anak-anak masuk kendaraan masing masing kemudian membaca doa bepergian dipimpin oleh mahasiswa. Selama perjalanan anak-anak menikmati dengan nyaman kebersamaan sambil melantunkan nasyid yang diputar oleh supir. Sesampainya di Umbul Asri, ada pengarahan dari Miqdad untuk mereka, berisi intruksi tempat renang, anak laki-laki di pancingan 100 sedangkan anak perempuan ditempat akhwat serta instruksi untuk berkumpul kembali jam 10.30 untuk persiapan pulang ke Cemani. Kegiatan berlangsung sangat menyenangkan, anak-anak menikmati kegiatan dan kembali ke Cemani pada jam 11.00 WIB dan tiba pada waktu dzuhur.

14. Lomba TPA

Kegiatan lomba antar-TPA ini merupakan kegiatan KKN STIM Surakarta seluruh kelompok. Diselenggarakan pada hari Rabu, 28 September 2022 di Masjid Baiturrahman. Lomba TPA ini memiliki 5 cabang lomba diantaranya yaitu lomba tilawah, lomba tahfidz, lomba adzan, lomba cerdas cermat dan lomba pildacil. Kegiatan lomba ini diikuti sebanyak 10 TPA yang kurang lebih total keseluruhan pesertanya adalah 50 peserta.

15. Lomba Mahasiswa

Kegiatan lomba mahasiswa juga merupakan kegiatan KKN STIM bersama yang diselenggarakan pada 29 September 2022 di Aula lantai 3 Kampus STIM Surakarta. Lomba mahasiswa ini memiliki 5 cabang lomba, yaitu lomba khitobah, munadhoroh ilmi, kaligrafi, tahfidz dan qiro'atul kitab. Kegiatan lomba mahasiswa ini diikuti oleh mahasiswa semester 3 dan 5, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 55 peserta.

Kegiatan final lomba mahasiswa diselenggarakan pada hari Jum'at, 30 September 2022 di Aula lantai 3 STIM Surakarta. Pada final lomba mahasiswa ini hanya 4 cabang lomba yang dipertunjukkan, yaitu lomba khitobah, muhadhoroh ilmi, tahfidz dan qiro'atul kitab. Adapun lomba kaligrafi tinggal diumumkan juaranya saja. Kegiatan final lomba ini dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00. Adapun yang bertindak sebagai juri untuk semua cabang lomba kali ini adalah Ustadz Anis Budiriyanto, Lc., M.Pd. dan Ustadz Suratno, Lc., M.H.I.

Dari seluruh rangkaian program kegiatan KKN kelompok 9 menunjukkan hasil positif, diantaranya meningkatnya antusias generasi muda dalam belajar agama di TPA dan meningkatnya jumlah peserta kajian keislaman dan pendengar hadits arba'in nawawiyah serta kegiatan pembelajaran lainnya sehingga semakin tergugah kesadaran untuk aktif dalam memakmurkan masjid.

D. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian mahasiswa KKN STIM Surakarta kelompok 9 kepada masyarakat di sekitar Masjid Baitul Amin, Cemani, Sukoharjo, yang diikuti oleh 7 mahasiswa dan menerapkan sekitar lima belas macam kegiatan pengembangan yang dilakukan selama sebulan dapat ditarik kesimpulan bahwa program kegiatan KKN sukses dan berjalan lancar serta dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada, sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan jumlah peserta dari generasi muda terutama remaja dan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran agama yang diselenggarakan Masjid Baitul Amin,
- 2) Terdapat peningkatan jumlah peserta TPA sehingga kemampuan membaca al-Qur'an meningkat dan tumbuh minat dalam mentadabburi kisah-kisah pilihan serta peningkatan praktek wudhu dan shalat
- 3) Seluruh lapisan masyarakat mendapat metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan klasifikasi usia dan kecenderungannya. Para orang tua yang lebih fokus pada bidang

kajian keilmuan, terfasilitasi dengan adanya kajian keislaman dan pembacaan hadits arbain an-nawawi. Sementara remaja dan anak-anak yang lebih suka situasi pembelajaran yang menyenangkan, terfasilitasi dengan kuis berhadiah, rihlah dan *fun game*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta. Bandung
- Gani Erizal. Karya Tulis Ilmiah dan Terapan. Penerbit Reka Cipta. Bandung.
- Nur Aini, Evita. dan Bukhori, Imam. 2022. Implementasi Fungsi dan Peran Masjid Sebagai Salah Satu Pengembangan Pendidikan Agama Bagi Masyarakat di desa Kamalkuning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (3), 931.
- Tamuri, A.Halim.2012. A New Approach in Islamic Education : Mosque Based Teaching And Learning. *Journal of Islamic and Arabic Education* 4 (1).
- LP2M STIM Surakarta. 2013. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Islam al-Mukmin. STIM Surakarta.
- Musarofah, Siti dan Mahmudah, Ummi. Ramadhan Community Service and Strengthening the Community's Spirituality in Tambang Village, Ponorogo. *Indonesian Journal of Community Engagement* Vol. 8, No. 2, June 2022, Page. 76-82.
- Suharman, A. (2021). Tetap Kondusif Dalam Memberikan Pelayanan Dan Pembelajaran Dalam pandemi Covid-19 kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XIII Tahun 2020 Kelurahan Mata Allo Kec. Bajeng Kab. Gowa. *JOURNAL LEPA-LEPA OPEN*, 1(1). Sujibto, B. J., & Sholeh TS, S. (2021). Dari Natur Ke Pamer: Makna Dan Motivasi Berwisata Generasi Muda. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2).
- An-Nawawi, Muhyidin Yahya bin Syaraf. Terj. Abdullah Al-Haidhir. 2010. Hadits Arba'in Nawawi. Maktab Dakwah. Islamhouse.com. pdf.
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Kemenag RI. 2018. Mushaf dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna Standar Kemenag RI, Al-Mahir. Penerbit Madina Qur'an. Sukoharjo, Jawa Tengah.
- Budianto, H. (2019). Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan "EDUKASIA MULTIKULTURA"* , 1 (2).